

## Peningkatan Ekonomi Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Macrame Sebagai Desain Interior Di Desa Karanganyar Dan Pemasaran Menggunakan E-Commerce dan Landing Page

Amnah<sup>(1,a)</sup>, Meiliza<sup>(1,b)</sup>, Cika Puvita Salma<sup>(1,c)</sup>, Reva Selfiyana<sup>(1,d)</sup>, Siti Khodijah<sup>(1,e)</sup>

<sup>(1)</sup> Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email :<sup>(a)</sup>amnah@darmajaya.ac.id, <sup>(b)</sup>meiliza@darmajaya.ac.id

### ABSTRAK

Desa karanganyar merupakan salah satu desa yang wilayahnya tidak jauh dari Bandar Lampung dan memiliki penduduk yang padat, kepadatan penduduk disebabkan karena daerah tersebut masih memiliki udara yang sejuk dan aktifitas yang beragam, di desa karanganyar banyak ibu-ibu yang usia produktif dan memiliki kemampuan untuk menyerap ilmu pengetahuan baru. Ibu-ibu memiliki waktu luang setiap hari, setelah sholat ashar hingga menjelang magrib. Mereka berkumpul sekedar berbincang tentang keluarga atau hal lain yang kurang bermanfaat, terkadang pembicaraan yang tidak memiliki kebaikan bagi mereka sendiri. Waktu yang ada tidak dimanfaatkan dengan baik, ini merupakan masalah, waktu yang ada dengan usia mereka yang terbilang masih muda. Sedangkan pada sisi lain kondisi ekonomi mereka tidak begitu baik. Hal ini membuat TIM pengabdian ambil sebagai peluang untuk memberikan ibu-ibu di karang anyar ini pelatihan, pendampingan dan implementasi, yang dapat membantu ekonomi mereka. Pelatihan peningkatan keterampilan dalam membuat Hiasan Dinding adalah sesuatu yang baru bagi ibu-ibu yang ada di desa karanganyar, dan ini tentunya dapat memberikan solusi yang menarik dalam membantu perekonomian mereka. Pelatihan akan diberikan kepada ibu-ibu di desa karanganyar dan TIM, selain itu dalam pengabdian ini juga akan memberikan pelatihan menjual produk secara online. Dengan demikian mereka tidak merasa bingung pada saat telah berhasil membuat berbagai macam hiasan dinding yang menarik dengan berbagai ukuran dengan corak yang beragam.

**Kata kunci:** Produktif, Pelatihan, Hiasan

### ABSTRACT

*Karanganyar village is one of the villages whose area is not far from Bandar Lampung and has a dense population. The population density is because the area still has cool air and various activities. In Karanganyar village there are many mothers who are of productive age and have the ability to absorb new science. Mothers have free time every day, after Asr prayers until before sunset. They gather just to talk about family or other things that are less useful, sometimes conversations that are not good for themselves. The time available is not utilized properly, this is a problem, the time available is relatively young. Meanwhile, on the other hand, their economic condition is not very good. This makes the service team take this as an opportunity to provide the mothers in this new book with training, assistance and implementation, which can help their economy. Training to increase skills in making wall decorations is something new for women in Karanganyar village, and this can certainly provide an interesting solution to help their economy. Training will be given to women in Karanganyar and TIM villages. Apart from that, this service will also provide training on selling products online. In this way, they don't feel confused when they have succeeded in making various kinds of attractive wall decorations in various sizes with various patterns.*

**Keywords:** Productive, Training, Decoration

Submit:

Revised:

Accepted:

Available online:

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



16.10.2024

16.10.2024

22.10.2024

24.10.2024

## PENDAHULUAN

Menjadi ibu rumah tangga merupakan profesi yang sangat mulia dan terhormat, mendidik anak-anak dan membuat rumah tangga harmonis merupakan tanggungjawab dari Para Ibu atau para istri, di desa karang anyar banyak ibu-ibu yang usia produktif dan memiliki kemampuan untuk menyerap ilmu yang diberikan. Rata-rata ibu-ibu yang didesa karanganyar memiliki waktu yang senggang di sore hari, sekitar pukul 15.00 sampai menjelang magrib. Mereka berkumpul sekedar berbincang lepas, terkadang pembicaraan yang tidak memiliki kebaikan bagi mereka sendiri. Waktu yang terbuang sia-sia tanpa ada manfaat ini merupakan dapat menjadi masalah waktu yang ada dengan usia produktif dan ekonomi yang tidak begitu baik membuat TIM pengabdian ambil sebagai peluang untuk memberikan ibu-ibu yang berlokasi di karanganyar pelatihan, pendampingan dan implementasi, yang dapat membantu perbaikan perekonomian mereka. Desa jetis 6c Dikarang anyar bukan pertama kali mendapatkan perhatian dari TIM Pengabdian dari Darmajaya, pada tahun 2022 pernah juga dilakukan kegiatan peningkatan keterampilan dengan judul “Pelatihan Pembuatan Gantungan Pot Bunga Bagi Kelompok Ibu-ibu Rumang Tangga di Desa karanganyar Lampung Selatan” dan “Peningkatan Ekonomi Bagi Kelompok Ibu-Ibu Tenaga Kerja Outsourcing Melalui Pelatihan Pembuatan Masker” (Amnah, dkk (2021), (L. Tarifu, 2023)

Memberikan keterampilan dalam membuat hiasan dinding Macrame adalah sesuatu yang baru bagi ibu-ibu yang ada di desa karanganyar, dan ini tentunya dapat memberikan solusi yang menarik dalam membantu perekonomian mereka. Pelatihan akan diberikan kepada ibu-ibu didesa karanganyar dan TIM Pengabdian juga akan mencari tempat penjualan produk yang mereka hasilkan (Mitra), dengan demikian mereka tidak merasa bingung pada saat telah berhasil membuat berbagai macam hiasan dinding yang menarik dengan berbagai ukuran dengan corak yang beragam. Manfaat yang diharapkan pada pelatihan ini dapat membantu ekonomi ibu-ibu didesa karanganyar memanfaatkan waktu luang yang ada dan mereka tidak harus keluar dari rumah (Putra, D, dkk (2023).

Pada kegiatan ini ibu-ibu didesa karanganyar akan diberikan pelatihan macramé tingkat dasar dahulu, kemudian akan ditingkatkan lagi ketahap berikutnya. Dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan ibu-ibu yang masih berusia produktif dapat menghasilkan karya yang bernilai jual yang pada akhirnya dapat membantu pemasukan ekonomi mereka tanpa harus meninggalkan kewajiban mereka sebagai ibu dan sebagai istri, TIM pengabdian juga akan membantu bagaimana cara memasarkan produk mereka secara offline dan online serta menggunakan web (Landing Page).

## METODE PELAKSANAAN

Dalam melakukan pengabdian diperlukan beberapa tahapan yang bertujuan agar tujuan dari kegiatan pengabdian ini dapat berhasil atau dalam kata lain kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan dengan hasil sukses, parameter sukses disini adalah tujuan tujuan yang di program oleh TIM Pengabdian dalam tercapai (Yunus, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019), pencapaian tujuan itu melalui beberapa tahapan yaitu :

### 1. Pelatihan

TIM memberikan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga didesa karanganyar, pada tanggal 7 September di kediaman salah satu warga bernama Ibu Poniat. Antusias ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan npengabdian ini dapat dilihat dengan berhasilnya mereka membuat karya yang sesuai dengan arahan.



Gambar 1 Suasana pelatihan

## 2. Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan ini terserap dengan baik dan dilanjutkan diluar kegiatan pelatihan.



Gambar 2 Proses Pendampingan

## 3. Implementasi

Implementasi adalah membantu memasarkan produk yang ibu-ibu rumah tangga didesa karanganayar lampung selatan hasilkan, baik kepada mitra yang TIM Pengabdian ajak kerjasama maupun ke media social lainnya yang sebelumnya mereka sudah biasa menggunakannya seperti, WA, Marketplace facebook dll

## 4. Tahapan Evaluasi

Tahapan ini akan mereview kembali kegiatan yang telah dilakukan dan mencari ada permasalahan atau tidak, ada kendala atau tidak, kemajuan sejauh mana dan proses- proses lainnya yang dapat ditemui oleh TIM dan dilakukan perbaikan jika dirasa kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pelatihan pada pengabdian kepada Masyarakat di desa janti karanganyar, maka dihasilkan beberapa produk yang memiliki tingkatan yang berbeda, mulai dari dasar, menengah dan yang mulai rumit seperti yang digambarkan pada gambar berikut ini.



Gambar 3 Produk Makrame Sederhana



**Gambar 4 Produk Makrame Sedang**



**Gambar 4 Produk Makrame Rumit**

Ibu-ibu didesa karang anyar memiliki tingkat keterampilan yang sudah mulai baik, kegiatan pengabdian, telah dilakukan beberapa kali sehingga, ibu-ibu didesa jati menjadi ibu-ibu produktif yang memiliki keterampilan yang baik, sehingga dengan keterampilan yang ada dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian mereka. Pelatihan didesa jati karanganyar dapatn dilakukan berulang kali dengan keilmuan yang berbeda, dan akan diberikan pelatihan secara berkesinambungan, TIM Pengabdian berharap kegiatan ini dapat ditingkat lebih baik lagi ditingkat DRPM sehingga kegiatan didesa jati dapat ditingkatkan dan dibuatkan tempat sebagai sarana mereka menjual produk yang mereka hasilkan.

### **KESIMPULAN**

Dengan kegiatan ini, ibu-ibu didesa jati karanganyar semakin banyak keterampilan yang dimiliki, dengan harapan dapat meningkatkan ekonomi dan memberikan kegiatan positif kepada ibu-ibu yang memiliki banyak waktu luang.

### **Ucapan Terimakasih**

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih kepada segenap masyarakat Desa Karang Anyar yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam pengabdian ini. Saya ucapkan banyak terima kasih juga kepada tim yang telah terlibat dalam kegiatan dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada tim pengabdian ini.

## REFERENSI

- Amnah, A., Nursiyanto, N., & Wasilah, W. (2021). Pelatihan Pembuatan Gantungan Pot Bunga Bagi Kelopak Ibu-Ibu Rumah Tangga Didesa Karanganyar Lampung Selatan. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1).
- Amnah, A., & Meizary, A. (2023). Pengembangan Website Desa dalam Peningkatan Informasi dan Data Penduduk Di Era Digital Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 91-96.
- Dimas Sasongko, Intan Rahma Putri, Vivi Nur Alfiani, Sasqia Dyah Qiranti, Riski Sintasari, Pramania Elka Allafa (2020). Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Makaroni Bajak Laut Kabupaten Temanggung , Retrieved From <http://Journal.Trunojoyo.Ac.Id/Pangabdhi>.
- Desfiandi, A., & Meizary, A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Pembentukan Karakter Cerdas dalam Pengelolaan Uang Pada Anak SMPN 31 Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 3(1), 10-15.
- H. Nahry Yarza and A. Pambudi Dharmas, "Inovasi Life Skill Pembuatan Kerajinan Macrame dari Daur Ulang Sampah Pakaian Bekas," *J. Komunitas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 16–19, 2021, doi: 10.31334/jks.v4i1.1627.
- L. Tarifu et al., "Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Benang Macrame Yang Bernilai Ekonomis Pada Siswa Sdit Insantama Kendari," *J. Pengabd. Nusant.*, vol. 3, no. 1, pp. 11–19, 2023, doi: 10.33772/jpnus.v3i1.29578.